

SKRIPSI

**PENERAPAN *ZERO WASTE MANAGEMENT*
DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE EVENT* DI SIX
SENSES ULUWATU BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Putu Reina Diva Febrianti

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

**PENERAPAN *ZERO WASTE MANAGEMENT*
DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE EVENT* DI SIX
SENSES ULUWATU BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Ni Putu Reina Diva Febrianti
2115834091

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

SKRIPSI

PENERAPAN *ZERO WASTE MANAGEMENT* DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE EVENT* DI SIX SENSES ULUWATU BALI

**Skripsi ini diusulkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Manajemen Bisnis Pariwisata di Politeknik Negeri Bali**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**Ni Putu Reina Diva Febrianti
2115834091**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS PARIWISATA
JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2025**

KATA PENGANTAR

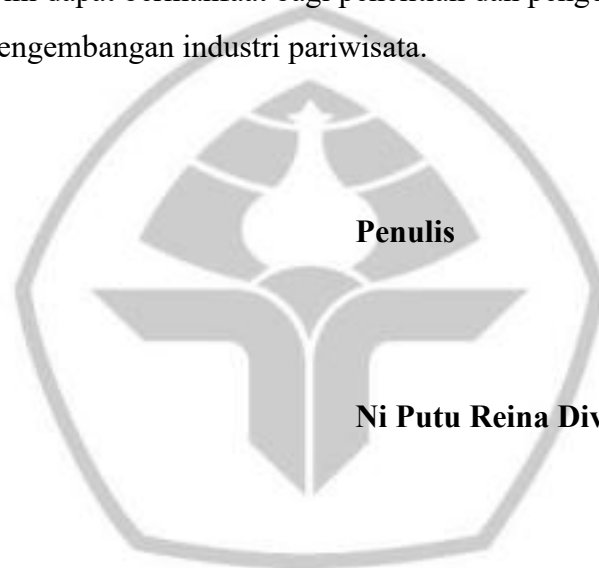
Pertama dan terpenting, terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas restu dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "*Penerapan Zero Waste Management dalam Mendukung Sustainable Event di Six Senses Uluwatu Bali*". Skripsi merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Jurusan Pariwisata Program Studi D4 Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Bali. Pada kesempatan ini, saya sangat berterima kasih kepada pihak-pihak berikut yang telah membantu saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini:

1. I Nyoman Abdi, SE, M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Politeknik Negeri Bali.
2. Dr. Ni Nyoman Sri Astuti, S.ST.Par., M.Par. selaku Ketua Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, untuk arahan dan pedoman selama masa studi penulis.
3. Putu Tika Virginiya, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Politeknik Negeri Bali, atas arahan dan pedoman selama studi penulis.
4. Dr. Made Satria Pramanda Putra. S.H., S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. I Ketut Astawa, MM selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan bimbingan, pemberian arahan, dan dukungan juga memberikan saran untuk menyelesaikan usulan ini.
6. Ni Kadek Herna Lastari, M.Pd. Pembimbing II yang memberikan bimbingan, pemberian arahan, dan dukungan juga memberikan saran untuk menyelesaikan usulan ini.
7. Seluruh Dosen Jurusan Pariwisata atas pengetahuan, pendidikan, bimbingan yang diberikan kepada penulis.
8. Kepada seluruh Manajemen Six Senses Uluwatu Bali yang telah mengizinkan melakukan penelitian ini.

9. Orang tua, sahabat, serta orang yang saya cintai, terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi yang tiada henti untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Tentu saja saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah melakukan semua kerja keras ini, karena tanpa kerja keras tentu saja skripsi ini tidak akan ada artinya.

Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran terutama dari pembaca, dan berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan industri pariwisata, dan pengembangan industri pariwisata.



Penulis

Ni Putu Reina Diva Febrianti

**JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI**

ABSTRAK

Febrianti, Ni Putu Reina Diva. (2025). Penerapan *Zero Waste Management* dalam Mendukung *Sustainable Event* di Six Senses Uluwatu Bali". Skripsi: Manajemen Bisnis Pariwisata, Jurusan Pariwisata, Politeknik Negeri Bali.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing I: Drs. I Ketut Astawa, MM, dan Pembimbing II: Ni Kadek Herna Lastari, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Pengelolaan *Zero Waste*, Berkelanjutan, *Event*

Penelitian ini dilakukan di Six Senses Uluwatu Bali dengan fokus di *Sales & Marketing* bagian *Wedding & MICE*. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan *Zero Waste Management* serta pengaruhnya terhadap penyelenggaraan *Sustainable Event*. Penelitian menggunakan metode campuran (*mix method*) dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Disproportionate Random Sampling* dengan jumlah 60 responden. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana untuk kuantitatif, serta analisis deskriptif untuk data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Zero Waste Management* telah diterapkan dengan baik dan berpengaruh positif terhadap *Sustainable Event*. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, setiap peningkatan satu satuan dalam penerapan *Zero Waste Management* (X) dapat meningkatkan *Sustainable Event* (Y) sebesar 0,800, dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan *Zero Waste Management*, maka semakin tinggi pula tingkat *Sustainable Event* yang diselenggarakan. Peneliti menyarankan agar manajemen Six Senses Uluwatu untuk terus melakukan peninjauan sistem pemilahan sampah, mengevaluasi penggunaan material sekali pakai bersama *vendor*, serta rutin meninjau pelatihan konsep *Zero Waste Management* dan *Sustainable Event* bagi staf. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas objek dan variabel guna memahami keterkaitan antar indikator secara lebih menyeluruh dan mendalam.

ABSTRACT

Febrianti, Ni Putu Reina Diva. (2025). *Implementation of Zero Waste Management in Supporting Sustainable Event at Six Senses Uluwatu Bali*. Undergraduate thesis: Tourism Business Management, Tourism Department, Politeknik Negeri Bali.

This undergraduate thesis has been supervised and approved by Supervisor I: Drs. I Ketut Astawa, MM, and Supervisor II: Ni Kadek Herna Lastari, M.Pd.

Keywords: Implementation, Zero Waste Management, Sustainable, Event

This research was conducted at Six Senses Uluwatu Bali with a focus on the Sales & Marketing of the Wedding & MICE section. The main purpose of this research is to find out the implementation of Zero Waste Management and its influence on the organization of Sustainable Events. The research used a mixed method with quantitative and qualitative approaches. The sampling technique used was Disproportionate Random Sampling with a total of 60 respondents. Data analysis was conducted using simple linear regression for quantitative, and descriptive analysis for qualitative data. The results showed that Zero Waste Management has been implemented well and has a positive effect on Sustainable Event. Based on the results of simple linear regression analysis, every one unit increase in the application of Zero Waste Management (X) can increase Sustainable Event (Y) by 0.800, with a significance value of $0.001 < 0.05$. This shows that the better the implementation of Zero Waste Management, the higher the level of Sustainable Event organized. The researcher suggested that the management of Six Senses Uluwatu should continue to review the waste sorting system, evaluate the use of disposable materials with vendors, and regularly review training on the concepts of Zero Waste Management and Sustainable Event for staff. For future research, it is recommended to expand the objects and variables in order to understand the relationship between indicators more thoroughly and deeply.

POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR SARJANA TERAPAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Hotel.....	9
2.1.2 Sales & Marketing	10
2.1.3 Event	11
2.1.4 <i>Zero Waste Management</i>	13
2.1.5 <i>Sustainable Event</i>	19
2.1.6 Definisi Penerapan	22
2.2 Hasil Penelitian Sebelumnya	22
2.3 Kerangka Berfikir	28
2.4 Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

3.1	Lokasi dan Periode Penelitian.....	29
3.2	Objek Penelitian.....	29
3.3	Identifikasi Variabel	30
3.4	Definisi Operasional Variabel	30
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	32
3.6	Penentuan Populasi dan Sampel	33
3.7	Pengumpulan Data	37
3.8	Analisis Data	39
3.8.1	Analisis Kualitatif	40
3.8.2	Analisis Regresi Linear Sederhana	41
3.8.3	Teknik Uji Instrumen Data.....	42
3.8.4	Uji Asumsi Klasik	44
3.8.5	Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1	Gambaran Umum Six Senses Uluwatu Bali	49
4.1.1	Sejarah Singkat Six Senses Uluwatu Bali.....	49
4.1.2	Fasilitas Six Senses Uluwatu Bali.....	50
4.1.3	Struktur Organisasi Six Senses Uluwatu Bali.....	60
4.2	Penyajian Hasil Penelitian	69
4.2.1	Karakteristik Responden	70
4.2.2	Penerapan <i>Zero Waste Management</i> di Six Senses Uluwatu	73
4.2.3	Pengaruh <i>Zero Waste Management</i> terhadap <i>Sustainable Event</i> di Six Senses Uluwatu	93
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		107
5.1	Simpulan	107
5.2	Saran	108
DAFTAR PUSTAKA		110
LAMPIRAN.....		114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Provinsi Bali.....	2
Tabel 1.2 Jumlah sampah yang dikelola Six Senses Uluwatu Bali.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	27
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	30
Tabel 3.2 Tabel Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3 Skala Likert	38
Tabel 4.1 Kategori Kamar Pada Six Senses Uluwatu	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan atau Departemen	71
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja	72
Tabel 4.5 Penerapan Geo-Administrative	73
Tabel 4.6 Penerapan Socio-Cultural.....	75
Tabel 4.7 Penerapan Management	78
Tabel 4.8 Penerapan <i>Environmental</i>	83
Tabel 4.9 Penerapan Economy	86
Tabel 4.10 Penerapan <i>Organizational</i>	88
Tabel 4.11 Penerapan <i>Regulatory & Policy</i>	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian	94
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	95
Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov Smirnov	97
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	98
Tabel 4.16 Hasil Uji Linearitas	99
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	99
Tabel 4.18 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana	100
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis secara Parsial (t-test).....	104
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis secara Simultan (F-test).....	105
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Six Senses Uluwatu Bali.....	49
Gambar 4.2 Presidential Villa – Four Bedroom.....	53
Gambar 4.3 The Retreat Villa – Four Bedroom.....	54
Gambar 4.4 Owner’s Villa	55
Gambar 4.5 Aarunya Boardroom, Ballroom, dan Lawn	57
Gambar 4.6 Infinity Pool	58
Gambar 4.7 Struktur Organisasi Wedding & MICE Six Senses Uluwatu Bali	60
Gambar 4.8 Struktur Organisasi Sales & Marketing Departemen.....	61
Gambar 4.9 Kegiatan Cleaning Blitz Sumber: Dokumentasi pribadi.....	76
Gambar 4.10 Recycle Soap.....	77
Gambar 4.11 Reusable Table set up	80
Gambar 4.12 Tempat pengumpulan limbah.....	81
Gambar 4.13 Kendaraan Listrik Buggy	84
Gambar 4.14 Pemakaian Material Ramah Lingkungan.....	85
Gambar 4.15 Wedding Certificate.....	87
Gambar 4.16 Loading Letter <i>Vendor</i>	91
Gambar 4.17 Letter of Agreement	92
Gambar 4.18 Hubungan Variabel X dan Y Sumber: Data diolah 2025	102
Gambar 4.19 Hubungan Variabel X dan Y Sumber: Data diolah 2025	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian	114
Lampiran 2: Kuesioner	115
Lampiran 3: Pedoman Wawancara.....	119
Lampiran 4: Hasil Transkrip Wawancara.....	122
Lampiran 5: Dokumentasi Fasilitas	132
Lampiran 6: Data Diolah	135
Lampiran 7: Data diolah dengan SPSS	137



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Bali, yang sudah dikenal luas sebagai salah satu tujuan wisata unggulan di tingkat global, berhasil memperoleh penghargaan bergengsi sebagai Pulau Terbaik dalam ajang DestinAsian Readers' Choice Awards. Keberhasilan ini didukung oleh program pemerintah serta keterlibatan aktif masyarakat dalam menyediakan layanan terbaik dan menciptakan ide-ide inovatif untuk mengembangkan destinasi wisata baru, seperti budaya, kuliner, kawasan pedesaan, dan wisata MICE (Meeting, Incentive, Conference, Event). Pertumbuhan wisata lingkup MICE di Bali dapat dilihat dari tersedianya beragam fasilitas yang memadai, termasuk tempat penyelenggaraan acara MICE dan pernikahan (Sabudi, 2020).

Kegiatan pernikahan di Bali menunjukkan peningkatan dan kini menjadi tren di kalangan wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Dahulu dikenal sebagai destinasi bulan madu, Bali kini semakin populer sebagai tempat untuk *intimate wedding destination* (Sabudi, 2020). Seiring dengan perkembangan tren pariwisata pernikahan ini, muncul tantangan baru berupa limbah yang dihasilkan dari kegiatan pernikahan. Limbah ini, seperti dekorasi sekali pakai, sampah makanan, dan plastik, menjadi isu lingkungan yang perlu mendapat perhatian untuk menjaga keberlanjutan pariwisata Bali.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan timbunan sampah tahunan berdasarkan Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Provinsi Bali (SIPSN) (Bali, 2024) di kabupaten-kabupaten di Bali.

Tabel 1.1 Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Provinsi Bali

SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional			
Timbunan Sampah Tahunan(ton)			
Kabupaten/Kota	2023	2024	Persentase
Kab. Jembrana	59,765.28	59,962.20	0%
Kab. Tabanan	84,922.73	-	
Kab. Badung	195,222.49	199,810.15	2%
Kab. Gianyar	196,698.50	205,137.00	4%
Kab. Klungkung	40,239.61	40,654.25	1%
Kab. Bangli	41,195.36	41,557.88	1%
Kab. Karangasem	102,643.48	102,643.48	0%
Kab. Buleleng	150,562.50	150,880.05	0%
Kota Denpasar	357,984.70	366,806.75	2%

(Sumber: SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional – Provinsi Bali 2023-2024)

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah timbunan sampah meningkat dari 195.222 ton pada tahun 2023 menjadi 199.810 ton pada tahun 2024, dengan Kabupaten Badung mencatat kenaikan sebesar 2%. Peningkatan ini berdampak pada perubahan iklim yang meliputi pencemaran air dan tanah, polusi udara, serta pemborosan sumber daya alam akibat pemanfaatan yang kurang efisien (Nizar et al., 2018). Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan sampah yang optimal serta

penerapan adaptasi yang efektif guna mengurangi dampak negatif dari peningkatan timbunan sampah dan memastikan kelestarian lingkungan untuk masa mendatang.

Zero Waste International Alliance mendefinisikan *Zero Waste Management* sebagai konservasi sumber daya dengan *reuse*, *reduce*, dan *recycle* secara bertanggung jawab (*Zero Waste International Alliance*, 2018). *Zero Waste Management* memiliki tujuh indikator kunci yakni *Geo-administrative*, *Socio-cultural*, *Management*, *Environmental*, *Economi*, *Organization*, dan *Regulatory Policy*. Tujuh indikator tersebut berperan dalam merancang strategi pengelolaan limbah yang efektif, memastikan keberlanjutan secara finansial (Zaman, 2014a).

Six Senses Uluwatu sangat memperhatikan keberlanjutan pengelolaan akomodasi dengan membuat peraturan untuk menjaga keamanan dan lingkungan venue dari pra-acara hingga pasca-acara. Peraturan ini mencakup penghapusan penggunaan plastik di seluruh departemen, serta penerapan pertanian dan kebun organik, penggunaan bahan lokal, pabrik pengisian air, pengomposan sisa makanan, pengolahan ulang air, pemakaian bahan kimia ramah lingkungan, dan berbagai upaya lainnya.

Tabel 1.2 Jumlah sampah yang dikelola Six Senses Uluwatu Bali

Tahun	Solid Waste sent to disposal (Limbah Padat (kg))	Total sent to recycling (Daur Ulang (kg))
2022	51,707.00	42,960.97
2023	19,765.60	118,199.12
2024	42,754.00	127,121.04

Sumber: Six Senses Uluwatu Bali (Data diolah)

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan wawancara, pada tahun 2024 Six Senses Uluwatu mengalami peningkatan dalam jumlah sampah yang dihasilkan oleh sebanyak 42.754 kg sampah yang berasal dari sampah makanan, plastik, sampah campuran dan lain sebagainya. Peningkatan ini juga dipicu oleh volume limbah yang jauh melebihi jumlah biasanya, terutama pada akhir acara pernikahan. Acara pernikahan sebagai salah satu kegiatan operasional yang merupakan kegiatan kompleks dikarenakan terdapat kombinasi dari berbagai macam fasilitas hotel yang digunakan.

Pelaksanaan pernikahan yang berlangsung pada Six Senses Uluwatu Bali tentu melibatkan penggunaan beragam fasilitas yang tersedia di hotel, termasuk akomodasi, fasilitas makanan dan minuman, dan *room service*. Fasilitas utama seperti akomodasi dapat menimbulkan limbah dari *guest amenities* dan *guest supplies*. Selain itu, fasilitas makanan dan minuman akan menimbulkan *food waste*. Hasil observasi & wawancara yang diperoleh bahwa penerapan konsep *Zero Waste Management* dalam kegiatan pernikahan masih sangat terbatas. Konsep *paperless* dalam pembuatan dokumen kesepakatan masih belum berjalan secara maksimal.

Selain itu, pada tahun 2025 muncul keluhan dari beberapa calon pengantin terkait biaya kebersihan yang tidak termasuk dalam paket pernikahan mereka. Hal ini disebabkan oleh ketentuan pada tahun 2022 dan 2023, di mana biaya kebersihan belum dimasukkan ke dalam rincian paket. Akibatnya, calon pengantin yang telah memesan tempat pernikahan sejak 2023 untuk acara pernikahan di tahun 2024 atau

2025 mengalami perubahan dalam struktur paket yang ditawarkan. Sebagian paket pernikahan yang sudah mencantumkan *cleaning fee* biasanya melibatkan pihak ketiga untuk membantu mengelola limbah acara.

Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi terhadap sistem pengelolaan limbah untuk memastikan praktik operasional yang lebih berkelanjutan. Meskipun acara ini diadakan dengan konsep yang mewah dan eksklusif, penggunaan material dan kemasan yang tidak ramah lingkungan masih cukup dominan yang menyebabkan timbunan limbah yang signifikan setelah acara berlangsung. Oleh karena itu, perlunya strategi pengelolaan limbah yang lebih efektif seperti penerapann *Zero Waste Management* yang sangat relevan dalam industri acara pernikahan untuk mendukung konsep *Sustainable*.

Sustainable Event terdiri dari delapan indikator yakni *Venue, Accomodation, Catering, Communication & Material, Local Transport, Exhibition, Stakeholder Engagement* (Arcana, 2014). Di era industri pariwisata modern ini, membawa konsep keberlanjutan menjadi tren untuk meminimalisir kerusakan lingkungan. (Hanani et al., 2023). Berdasarkan pemaparan diatas mengenai pengelolaan sampah dalam acara pernikahan, peneliti menganggap penting untuk melakukan studi lanjutan terkait konsep *Zero Waste Management* dan *Sustainable Event* dengan judul Penerapan *Zero Waste Management* dalam Mendukung *Sustainable Event* Di Six Senses Uluwatu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *Zero Waste Management* di Six Senses Uluwatu?
2. Bagaimana pengaruh *Zero Waste Management* terhadap *Sustainable Event* di Six Senses Uluwatu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya diatas, tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Penerapan *Zero Waste Management* di Six Senses Uluwatu.
2. Untuk menganalisis Pengaruh *Zero Waste Management* terhadap *Sustainable Event* di Six Senses Uluwatu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi penelitian lanjutan tentang penggunaan manajemen sampah untuk mendukung *sustainable event* di Six Senses Uluwatu Bali.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Untuk dijadikan referensi evaluasi serta tambahan informasi eksternal yang perlu dipertimbangkan bagi manajemen Six Senses Uluwatu untuk mengambil langkah-langkah dalam menjaga lingkungan dengan mengembangkan konsep *Zero Waste Management* bagi kemajuan pariwisata berkelanjutan serta upaya perlindungan lingkungan sekitar.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya mengenai Penerapan *Zero Waste Management* dalam Mendukung *Sustainable Event* Di Six Senses Uluwatu Bali serta meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Bali agar lebih aktif berperan serta dan memiliki kesadaran dalam pelestarian lingkungan.

3. Bagi Six Senses Uluwatu

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada pihak manajemen setiap departemen hotel untuk mengembangkan *Zero Waste Management* dalam mendukung *Sustainable Event* sehingga dapat diaplikasikan ketika menangani *event* di industri perhotelan untuk meminimalisir dampak lingkungan dengan hasil yang dapat mempertahankan sumber daya ekonomi.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah acara pernikahan pada Six Senses Uluwatu Bali. Sedangkan batasan penelitian ini adalah pengaruh *Zero Waste Management* terhadap *Sustainable Event* secara kualitatif dianalisis dengan mengidentifikasi Hubungan variabel X dan Y. Sedangkan secara analisis kuantitatif, *Zero Waste Management* sebagai variabel independen yang diukur melalui indikator *Geo-administrative, Socio-cultural, Management, Environmental, Economy, Organization, Regulatory Policy* dan *Sustainable Event* sebagai variabel dependen yang diukur melalui *Venue, Accomodation, Catering, Communication & Material, Local Transport, Exhibition, Stakeholder Engagement*.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Keseluruhan hasil pada penelitian dengan judul “Penerapan *Zero Waste Management* dalam Mendukung *Sustainable Event* di Six Senses Uluwatu Bali” dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *Zero Waste Management* di Six Senses Uluwatu telah dilakukan secara komprehensif yaitu, mencakup aspek *Geo-Administrative, Socio-Cultural, Management, Enviromental, Economy, Organizational, Governance & Policy*. Program-program yang sudah diterapkan seperti pengelolaan limbah terpilah, penggunaan produk ramah lingkungan, pelibatan komunitas lokal, serta efisiensi operasional telah menjadi bagian dari sistem manajemen rutin yang berorientasi pada pengurangan limbah. Semua praktik ini telah menjadi bagian dari sistem manajemen yang berkelanjutan dan berorientasi pada pengurangan limbah secara signifikan.
2. Penerapan *Zero Waste Management* ini berpengaruh signifikan dalam mendukung penyelenggaraan *Sustainable Event* di Six Senses Uluwatu. Hal ini terlihat dari praktik penyelenggaraan acara yang memperhatikan aspek keberlanjutan, seperti pengurangan penggunaan barang sekali pakai, penyediaan akomodasi dan *venue* yang ramah lingkungan, serta komunikasi yang inklusif terhadap *stakeholder* dan komunitas sekitar. Pengaruh ini juga dapat dilihat pada

analisis regresi sederhana yang mendapatkan hasil bahwa variabel *Zero Waste Management* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Sustainable Event*, dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Artinya, semakin baik penerapan *Zero Waste Management*, maka semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan dalam penyelenggaraan *event* atau *Sustainable Event*.

5.2 Saran

Berdasarkan ringkasan yang telah disampaikan, penulis mengajukan beberapa rekomendasi untuk pengembangan di masa mendatang. Pertama, kepada manajemen Six Senses Uluwatu, disarankan untuk terus meninjau sistem pemilahan sampah untuk terus mempertahankan kualitas dengan melakukan evaluasi dengan *vendor* untuk lebih mengurangi bahan atau material sekali pakai, melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program pelatihan konsep *Zero Waste Management* bagi seluruh staff (*host*) untuk menyisipkan metode terkini yang terus berubah, serta inovasi dalam metode pengelolaan limbah secara efektif dan ramah lingkungan diperlukan agar hasil yang diperoleh semakin maksimal. Kedua, perlu adanya penguatan sinergi antar aspek *Zero Waste Management*, khususnya dalam memperkuat keterkaitan antara dimensi *Geo-Administrative, Management*, dan *Economy*. Tujuannya adalah agar dampak keberlanjutan tidak hanya dirasakan di lingkungan internal organisasi, tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat lokal serta seluruh pemangku kepentingan. Ketiga, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar memperluas cakupan objek dan variabel penelitian,

terutama dalam mengeksplorasi keterkaitan dan pengaruh antar indikator dalam penerapan *Zero Waste Management*. Masih diperlukan pendalaman lebih lanjut untuk memahami bagaimana masing-masing indikator saling berinteraksi dan memengaruhi pencapaian keberlanjutan secara menyeluruh. Selain itu, peningkatan dalam implementasi juga perlu diteliti untuk melihat sejauh mana sinergi antar aspek seperti *Geo-Administrative* dengan *Stakeholder Engagement & Communication*, *Organizational* dengan *Exhibition dan Accommodation* dapat tercapai secara optimal.



JURUSAN PARIWISATA
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Amasuomo, E., & Baird, J. (2016). The Concept of Waste and Waste Management. *Journal of Management and Sustainability*, 6(4), 88. <https://doi.org/10.5539/jms.v6n4p88>
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek. In *Rineka Cipta* (Revisi 201).
- Azzahra, A. (2015). Strategi Departemen Sales and Marketing Hotel Aria Gajayana Malang Untuk Memenuhi Target Dalam Kondisi Low Season. *Digital Repository Universitas Jember*, 34. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/67110>
- Bagui, B. E., & Arellano, L. R. A. C. (2021). Zero Waste Store: A Way to Promote Environment-friendly Living. *International Journal of Qualitative Research*, 1(2), 150–155. <https://doi.org/10.47540/ijqr.v1i2.373>
- Bali, S. I. P. S. N. P. (n.d.). *Timbunan Sampah menurut Kabupaten di Bali*. 2024. <https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/timbunan>
- Berners, P. (2018). The Practical Guide to Managing Event Venues. *The Practical Guide to Managing Event Venues*, October. <https://doi.org/10.4324/9781351045599>
- Boggia, A., Massei, G., Paolotti, L., Rocchi, L., & Schiavi, F. (2018). A model for measuring the environmental sustainability of events. *Journal of Environmental Management*, 206, 836–845. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2017.11.057>
- Breg, J. R. (2013). *Growth, Impacts and Future Evolution of Wedding Tourism*. 1–10. <http://hdl.handle.net/10214/6270>
- C. Dawkins. (2021). The definition of exhibition in art historical inquiry. *Academia Edu*. <https://doi.org/https://doi.org/10.20935/AL3779>
- Charles Bladen, James Kennell, E. A. and N. W. (2012). *Event Management* (First Edit). Routledge.
- Chathoth, P., Altinay, L., James, R., Okumus, F., & Chan, E. S. W. (2013). International Journal of Hospitality Management Co-production versus co-creation : A process based continuum in the hotel service context. *International Journal of Hospitality Management*, 32, 11–20. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2012.03.009>
- Chen, X., & Smith, A. (2020). The Role of Environmental Education in Promoting Zero Waste Practices. *Environmental Education Research*.
- Coskun, S. (2022). Zero Waste Management Behavior: Conceptualization, Scale

- Development and Validation—A Case Study in Turkey. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19). <https://doi.org/10.3390/su141912654>
- Getz, D. (2007). *Event Studies* (Second Edi). Butterworth-Heinemann.
- Ghozali, P. H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hanani, F. A., Triyuni, N. N., & Trisnayoni, R. A. (2023). Implementation of sustainable event on wedding activities at The Apurva Kempinski Bali. *International Journal of Applied Sciences in Tourism and Events*, 7(1), 61–68. <https://doi.org/10.31940/ijaste.v7i1.61-68>
- Harahap, S. W., Br. Ginting, R. R., Rasyidin, M., & Sahputra, D. (2021). Komunikator dan Komunikan dalam Pengembangan Organisasi. *Tabularasa: Jurnal Ilmiah Magister Psikologi*, 3(1), 106–114. <https://doi.org/10.31289/tabularasa.v3i1.629>
- Henderson, S. (2011). The development of competitive advantage through sustainable event management. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 3(3), 245–257. <https://doi.org/10.1108/17554211111142202>
- Hermawan, H., Brahmanto, E., & Hamzah, F. (2018). Pengantar Manajemen Hospitality. *PT. Nasya Expanding Manajemen*, 13(1), 217.
- Hindrawan, L. A. N., & Ordiyasa, I. W. (2013). Sistem Panduan Pemilihan Transportasi Dan Akomodasi Pariwisata Untuk Wilayah Yogyakarta Berbasis Mobile. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 29–34.
- Isnaeni, H. (2020). *BAB 2 Tinjauan Teori dan Studi Banding*. 11(1), 92–105.
- Jessica R. (2013). Weddings And Sustainability A Case Study Examining Green. *Metadata*, 1–37.
- Jones, M. (2014). Sustainable Event Management. In *Journal GEEJ* (Second Edi, Vol. 7, Issue 2). Routledge.
- Khaw-ngern, C. (2021). Circular Economy: A milestone for Zero Waste Municipality. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 1418–1424. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.923>
- Kotler, P. (1980). *Principles of Marketing* (Berislustr). Prentice-Hall. <https://doi.org/0137015577>
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). Qualitative Data Analysis. In *SAGE Publications India Pvt. Ltd.* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari

- Mulyadi, D. (2015). (2015). *Studi kebijakan publik dan pelayanan publik: Konsep dan aplikasi proses kebijakan dan pelayanan publik*. Bandung: Alfabeta. Bandung : Alfabeta., 2015.
- Myung, E., & Smith, K. (2018). Understanding wedding preferences of the Millennial generation. *Event Management*, 22(5), 693–702. <https://doi.org/10.3727/152599518X15239930463172>
- Nizar, M., Munir, E., Munawar, E., & Irvan. (2018). Implementation of zero waste concept in waste management of Banda Aceh City. *Journal of Physics: Conference Series*, 1116(5). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1116/5/052045>
- Pakpahan, A., Gusti, I., Mas, A., Komala, K., Ernawati, N. M., Triyuni, N. N., Wayan, N., Astuti, W., Suja, K., Wing, T., Hotel, E., & Bali, P. N. (2022). Best Practices of Sustainable Development to Make Six Senses Uluwatu a Green Hotel. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 3(1). <https://doi.org/10.51172/jbmb>
- Park, H. Y., & Kim, D. K. (2017). In pursuit of an environmentally friendly convention industry: A sustainability framework and guidelines for a green convention. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 29(3), 1028–1051. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-06-2016-0333>
- Pratiwi Arcana, K. T. (2014). Implementasi Konsep “Sustainable Event Management” Dalam Pengelolaan Kegiatan Mice Di Kawasan Wisata Nusa Dua, Bali. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2014.v01.i01.p05>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum* (Giovanny (ed.); p. 232 halaman).
- Raden Ayu Trisnayoni, I Putu Astawa, & I Ketut Utama. (2022). Sustainable MICE Event Practices: An Explorative Study. *International Journal of Travel, Hospitality and Events*, 1(1), 74–82. <https://doi.org/10.56743/ijothe.v1i1.9>
- Sabudi, I. N. S., Wirata, I. N., & Cahyadi, E. (2020). Strategi Bauran Pemasaran Wedding Package untuk Meningkatkan Jumlah Penyelenggaraan Wedding Event di Discovery Kartika Plaza Hotel. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9(2), 64–69. <https://doi.org/10.52352/jbh.v9i2.505>
- Soewarno, E., Hudiyani, A., Fitriana Sugiarti, F., Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menginap Pada Hotel Abadi Di Pangkalan Bun. *Magenta*, 9(2), 93–100.
- Song, Q., Li, J., & Zeng, X. (2015). Minimizing the increasing solid waste through zero waste strategy. *Journal of Cleaner Production*, 104(August 2014), 199–210. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.08.027>

- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta; Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (quantitative, qualitative, and R&D research methods). In *Alfabeta, cv*.
- Sujai, S. R. A. N., & Juwana, I. (2021). Waste management planning toward zero waste in Hotel XYZ Bandung with circular economy principles (case study: Room service facility's solid waste). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 940(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/940/1/012052>
- Urmila, N. P. W. D., Astuti, N. N. S., & Triyuni, N. N. (2023). The Implementation of Zero Waste Concepts in Operational Six Senses Uluwatu, Bali. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, 8(2), 345. <https://doi.org/10.22334/jbhost.v8i2.380>
- Zaman, A. U. (2014a). Identification of key assessment indicators of the zero waste management systems. *Ecological Indicators*, 36. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2013.09.024>
- Zaman, A. U. (2014b). Measuring waste management performance using the “Zero Waste Index”: The case of Adelaide, Australia. *Journal of Cleaner Production*, 66, 407–419. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.032>
- Zaman, A. U. (2015). A comprehensive review of the development of zero waste management: Lessons learned and guidelines. *Journal of Cleaner Production*, 91, 12–25. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.12.013>
- Zaman, A. U. (2017). A strategic framework for working toward zero waste societies based on perceptions surveys. *Recycling*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.3390/recycling2010001>
- Zero Waste International Alliance. (2018). *Zero Waste Hierarchy of Highest and Best Use - Zero Waste International Alliance*. Zero Waste International Alliance.
- Zulfa, S. A., Rahayu, P., & Rini, E. F. (2021). Ngemplak Sutan Sebagai Kampung Zero Waste Di Surakarta. *Desa-Kota*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v3i1.34463.49-60>